**TUGAS PRAKTIKUM 18**

**ARRAY 1**



**Nama : Devafilla Rizqy Santosa**

**Kelas : 1 D4 Teknik Informatika A**

**NRP : 3120600026**

1. Tugas Pendahuluan.
	1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

#define maks 5

int main()

{

 int i;

 int nilai[maks] = {10, 20, 30, 40, 50};

 for (i = 0; i < maks; i++)

 {

 printf("nilai = %d \n", nilai[i]);

 }

}



1. Output



1. Analisa

Array dapat menyimpan data lebih dari 1 namun harus tipenya sama. Sebelum digunakan maka deklar terlebuh dahulu. Array dapat diakses dengan memanggil indeks.

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

 int nilai, un;

 int i[100];

 printf("Input nilai yang akan diproses : ");

 scanf("%d", &nilai);

 for(un = 0; un < nilai; un++)

 {

 if (un == 0){

 i[un] = 0;

 printf("0 ");

 }

 else if (un == 1){

 i[un] = 1;

 printf("1");

 }

 else{

 i[un] = i[un - 1] + i[un - 2];

 printf(" %d ", i[un]);

 }

 }

}



1. Output



1. Analisa

Deret fibonancci dimulai dari angka 0 dan 1. Kemudian deret selanjutnya menentukan penjumlahan dari kedua deret tersebut. Jika pakai array maka angka tersebut jaris diinisialisasikan terlebih dahulu. Lalu jumlahkan dengan angka selanjutnya

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

main()

{

 int K, L;

 int A[2][2], B[2][2], C[2][2];

 printf("Matrik A : \n");

 for(K=0; K<2; K++)

 {

 for(L=0; L<2; L++)

 {

 printf("Ordo Matrik [%d] [%d] : ", K, L);

 scanf("%d", &A[K][L]);

 fflush(stdin);

 }

 }

 puts(" ");

 printf("Matrik B : \n");

 for(K=0; K<2; K++)

 {

 for(L=0; L<2; L++)

 {

 printf("Ordo Matrik [%d] [%d] : ", K, L);

 scanf("%d", &B[K][L]);

 fflush(stdin);

 }

 }

 for(K=0; K<2; K++)

 {

 for(L=0; L<2; L++)

 {

 C[K][L] = A[K][L] + B[K][L];

 }

 }

 puts(" ");

 printf("Nilai Matrik C : \n");

 for(K=0; K<2; K++)

 {

 for(L=0; L<2; L++)

 {

 printf("%-5d ", C[K][L]);

 }

 printf("\n");

 }

}



B. Output



C.Analisa

Penjumlahan dua matriks dengan array. Masukan nilai dari semua elemen array. Lalu tambahkan semuanya.

* 1. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

 int n [5];

 int maks, mins, nilai\_input, nilai;

 printf("Input jumlah bil dengan (maks 5) : ");

 scanf("%d", &nilai\_input);

 for(nilai = 1; nilai <= nilai\_input; nilai ++)

 {

 printf("nilai ke-%d : ", nilai);

 scanf("%d", &n[nilai]);

 }

 maks = n[1];

 mins = n[1];

 for(nilai = 1; nilai <= nilai\_input; nilai ++)

 if(n[nilai] >= maks)

 {

 maks = n[nilai];

 }

 else if (n[nilai] <= mins)

 {

 mins = n[nilai];

 }

 printf("Nilai maks adalah : %d", maks);

}



B. Output



C.Analisa

Membandingkan semua elemen array setelah dibandingkan. Diasumsikan inputan pertama itu terbesar. Lalu bandindingkan dengan semua nya seperti itu.

1. Analisa : Pada C, data array akan disimpan dalam memori yang berurutan. Elemen pertama mempunyai indeks bernilai 0. Jika variabel nilai\_tes dideklarasikan sebagai array dengan 5 elemen, maka elemen pertama memiliki indeks sama dengan 0, dan elemen terakhir memiliki indeks 4. Array berdimensi satu dapat disimpan pada sebuah array berdimensi dua.